

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan di MA Hidayatul Mubtadi-ien Sobang Hubungan antara Kedisiplinan Shalat Berjama'ah dengan Perilaku Siswa di MA Hidayatul Mubtadi-ien Sobang, Kabupaten Pandeglang, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Kedisiplinan Shalat Berjama'ah (Variabel X), berdasarkan nilai rata-rata dari kedisiplinan shalat berjama'ah 52,53 menempati interval 52-58 yang berarti masuk kedalam kategori sedang, dengan nilai sebagai berikut: Mean =52,53, ; Median = 53,06,; Modus = 54,3, Standar Deviasi = 10,16 dan nilai Chi Kuadrat $\chi^2_{hitung} = 2,31$. Sedangkan nilai Chi Kuadrat $\chi^2_{tabel} = 4.75$ ($\alpha =0,95$), dimana $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berdistribusi normal.
2. Perilaku Siswa (Variabel Y), berdasarkan nilai rata-rata dari Perilaku Siswa 54.8 menempati interval 49-54 yang berarti masuk dalam kategori sedang, dengan nilai sebagai berikut: Mean = 54,8,; Median = 54.5, ; Modus = 53, : Standar Deviasi = 8,12, $\chi^2_{hitung} = 3,70$, $\chi^2_{tabel} = 4.75$ ($\alpha =0,95$), dimana $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berdistribusi normal.
3. Analisis korelasi dari kedua variabel dapat disimpulkan bahwa perhitungan regresi korelasi $Y = a+bx$ yaitu nilai

$a = 2.84$; nilai $b = 0.50$ maka nilai $Y = 2.84 + 0.50 x$.
 Sedangkan nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0.61$. Artinya menunjukkan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y dalam kategori tinggi pada taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.34$ dan $t_{tabel} = 2.85$ jadi t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($4.34 > 2.85$). Artinya Hipotesis Alternatif diterima (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_o) ditolak. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan, bahwa hubungan kedisiplinan shalat berjama'ah (Variabel X) dengan perilaku siswa (Variabel Y) adalah 37.21%. Sedangkan sisanya sebesar 62.79% dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Berdasarkan hasil analisis korelasi antara Variabel X dengan Variabel Y, menunjukkan bahwa indeks koefisien korelasi ($r_{xy} = 0.61$) dimana nilai "r" (0,61) berada diantara (0,60 - 0,80) yang interpretasi nya adalah hubungan antar kedisiplinan shalat berjama'ah (Variabel X) dengan perilaku siswa (variabel Y) terdapat korelasi yang tinggi atau kuat. Adapun kontribusi Variabel X dengan Variabel Y dengan menggunakan Koefisien Determinasi (CD) sebesar 37,21 %

B. Saran-Saran

Setelah mengadakan penelitian di MA Hidayatul Mubtadi-ien Sobang, Pandeglang tentang Hubungan antara

kedisipinan shalat berjama'ah dengan perilaku siswa, maka penulis akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi MA Hidayatul Mubtadi-ien Sobang, Kabupaten Pandeglang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan shalat berjama'ah memiliki peranan atau korelasi positif terhadap tingkahlaku siswa, maka sebaiknya kepada madrasah menyarankan kepada guru atau tenaga pengajar untuk meningkatkan aktifitas shalat berjama'ah dan perlu adanya pengawasan guru dalam mendisiplinkan shalat berjama'ah.

2. Bagi siswa MA Hidayatul Mubtadi-ien Sobang, Kabupaten Pandeglang

Sebaiknya, siswa juga meningkatkan kedisiplinan dalam shalat berjama'ah karena hasil penelitian membuktikan bahwa kedisiplinan shalat berjama'ah memiliki peranan yang positif dengan perilaku siswa.

3. Bagi Orang Tua

Hendaknya memberikan bimbingan disiplin dirumah agar mereka terbiasa untuk mengamalkan ajaran agama Islam.